

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode merupakan suatu hal yang sangat penting, karena metode merupakan salah satu upaya ilmiah yang menyangkut cara kerja untuk dapat memahami dan mengkritisi objek atau sasaran suatu ilmu yang akan diselidiki. Metode penelitian mengemukakan secara teknis tentang metode-metode yang akan digunakan dalam penelitian.¹

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian *Field Research*, yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lingkungan tertentu dengan menggunakan Studi Korelasi. Yaitu model *Reciprocal Learning* yang berpengaruh pada kemandirian belajar peserta didik. Dalam penelitian ini peneliti melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang konkrit tentang mengamati pengaruh model *Reciprocal Learning* terhadap kemandirian peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 1 Jebol Mayong Jepara tahun pelajaran 2016/2017.

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang mana menekankan analisisnya pada data-data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistika.²

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³

Bisa diartikan, populasi adalah suatu penelitian yang tidak hanya meneliti individu namun juga obyek dan benda-benda lain yang meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki. Adapun populasi dalam penelitian ini

¹ Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rakea Sarasin, Yogyakarta, 2002, hlm. 3.

² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2004, hlm. 5.

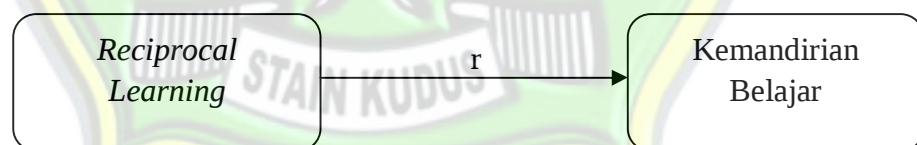
³ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 61.

adalah semua peserta didik kelas IV dan V di SDN 1 Jebol Mayong Jepara yang berjumlah 30 siswa.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat mengambil sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).⁴ Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *sampling jenuh* yaitu teknik pengambilan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁵

C. Tata Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁶ Dalam penelitian tentang pengaruh model *Reciprocal Learning* terhadap kemandirian belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 1 Jebol Mayong Jepara, sehingga bentuk tata variabel penelitian dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Bagan 3.1

Paradigma Penelitian

Dari bagan diatas, terlihat bahwa adanya garis yang menghubungkan antara variabel *Reciprocal Learning* dengan kemandirian belajar dihubungkan

⁴ Sigiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 62.

⁵ *Ibid.*, hlm. 68.

⁶ *Ibid.*, hlm. 60.

dengan lambang r yang diartikan dengan pengaruh X terhadap Y . Untuk mencari pengaruh X terhadap Y , menggunakan regresi linier sederhana.

D. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel independen (bebas) adalah model *reciprocal learning* dan variabel dependen (terikat) adalah kemandirian belajar peserta didik. Adapun variabel dan indikator penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas yaitu merupakan suatu variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain. Dalam penulisan ini, peneliti menjadikan model *reciprocal learning* sebagai variabel bebas yang diberi notasi (simbol) X .

Adapun indikator-indikator dalam variabel ini adalah:

- a. Siswa mampu membuat pertanyaan (*Question Generating*)
 - b. Siswa mampu mengklarifikasi (*Clarifying*)
 - c. Siswa mampu memprediksi (*Predicting*)
 - d. Siswa mampu membuat ringkasan (*Summarizing*)⁷
 - e. Siswa mampu memahami hal-hal yang mereka baca
 - f. Siswa mampu memproses materi bacaan⁸
2. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penulisan ini, peneliti menjadikan kemandirian belajar peserta didik sebagai variabel terikat yang diberi notasi (simbol) Y .

Adapun indikator-indikator dalam variabel ini adalah:

- a. Siswa mampu bertanggung jawab
- b. Siswa mampu berpikir kreatif
- c. Siswa mampu meningkatkan ketekunan⁹

⁷ Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran Isu-Isu Metodis dan Paradigmatis*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2013, hlm. 216.

⁸ Jeanne Ellis Ormrod, *Psikologo Pendidikan Membantu Siswa Tumbuh Dan Berkembang Jilid 2*, Erlangga, Jakarta, 2008, hlm. 185.

⁹ Eti Nurhayati, *Psikologi Pendidikan Inovatif*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2011, hlm. 145-146.

- d. Siswa mampu menentukan tujuan pembelajarannya
- e. Siswa mampu mencari sumber informasi sendiri
- f. Siswa mampu memecahkan masalah sendiri¹⁰

E. Definisi Operasional

1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya kekuatan yang datang dari keadaan. Membentuk watak kepercayaan/perbuatan seseorang.¹¹

2. *Reciprocal Learning*

Reciprocal Learning atau pembelajaran timbal balik merupakan strategi pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman membaca (*reading comprehension*).¹²

3. Kemandirian Belajar

Kemandirian belajar didefinisikan sebagai suatu situasi di mana pembelajar bertanggung jawab penuh mengambil keputusan dan menerapkannya dalam pembelajaran.¹³

4. Peserta didik

Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.¹⁴

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan

¹⁰ Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Rajawali Pers, Jakarta, 2012, hlm. 366.

¹¹ W.J.S. Purwadarminta, *Logat Kecil Bahasa Indonesia*, J.B Wolters, Jakarta, 1989, hlm. 73.

¹² Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran Isu-Isu Metodis dan Paradigmatis*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2013, hlm 216.

¹³ Eti Nurhayati, *Bimbingan, Konseling & Psikoterapi Inovatif*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2011 hlm. 58.

¹⁴ Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam*, Amzah, Jakarta, 2010, hlm. 103.

data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.¹⁵

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini antara lain:

1. Teknik Observasi

Teknik observasi adalah suatu cara pengumpulan data yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.¹⁶ Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 1 Jebol Mayong Jepara.

2. Teknik Angket

Teknik Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.¹⁷ Angket juga dapat diartikan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden, angket tersebut disusun dengan mengacu pada penjabaran variabel penelitian yang dikembangkan menjadi butir-butir pertanyaan.

Dalam hal ini angket yang peneliti gunakan adalah angket tertutup, yaitu angket yang jawabannya sudah disediakan, responden tinggal memilih jawaban yang sesuai. Sedangkan data yang digali dari metode ini adalah untuk memperoleh data tentang pembelajaran timbal balik dan kemandirian belajar peserta didik di SDN 1 Jebol Mayong Jepara dengan jumlah 35 soal, terdiri dari option yaitu a, b, c, d. Dengan rincian jawaban a=selalu, b=sering, c=kadang-kadang, d=tidak pernah.

3. Teknik Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mencatat data dokumentasi dan dokumen-dokumen yang ada seperti, keadaan siswa, keadaan saat proses belajar mengajar, letak geografis SDN 1 Jebol, struktur organisasi, sarana prasarana dan keadaan guru.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 308.

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 203.

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 199.

G. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan data menggunakan angket. Sebelum angket dijadikan alat pengumpulan data, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrument. Hal ini digunakan untuk mengukur kekurangan atau kelemahan dari angket yang disusun.

Berikut kisi-kisi instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data.

Variabel	Indikator	No. Item
<i>Reciprocal Learning</i>	Siswa mampu membuat pertanyaan	1-4
	Siswa mampu mengklarifikasi	5-7
	Siswa mampu memprediksi	8-10
	Siswa mampu membuat ringkasan	11-13
	Siswa mampu memahami hal-hal yang mereka baca	14-15
	Siswa mampu memproses materi bacaan	16-18
Kemandirian Belajar	Siswa mampu bertanggung jawab	19-21
	Siswa mampu berpikir kreatif	22-24
	Siswa mampu meningkatkan ketekunan	25-27
	Siswa mampu menentukan tujuan pembelajarannya	28-28
	Siswa mampu mencari sumber informasi	30-32
	Siswa mampu memecahkan masalah sendiri	33-35

H. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Untuk memperoleh data tentang variabel model *reciprocal learning* maka peneliti menggunakan instrument angket, dengan cara memberikan lembar pertanyaan kepada siswa. Untuk mengetahui angket tersebut penulis melakukan uji instrument penelitian, dengan langkah sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Sebuah instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.¹⁸

Pengukuran validitas melalui SPSS yang mengacu pada taraf signifikansi 5% jika r hitung lebih besar dari r table maka dikatakan instrument itu valid, namun jika r hitung lebih kecil dari r tabel maka instrument tersebut tidak valid.¹⁹

2. Uji Reliabilitas

Reliabel artinya dapat dipercaya jadi dapat diandalkan. Suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik.²⁰

Pengukuran reliabilitas melalui SPSS dengan menggunakan uji statistic Cronbach Alpha. Adapun kriteria bahwa instrument itu reliabel, apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistik Cronbach Alpha $> 0,60$ dan sebaliknya jika hasilnya $< 0,60$ maka dikatakan tidak reliabel.²¹

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, Rineka Cipta, Jakarta, 2006, hlm. 168.

¹⁹ *Ibid.*, hlm. 20.

²⁰ *Ibid.*, hlm. 178.

²¹ Masrukhin, *Statistik Inferensial*, Mitra Press, Kudus, 2008, hlm. 15.

I. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Distribusi data yang baik adalah data mempunyai pola seperti distribusi normal, tidak juling ke kiri atau ke kanan dan keruncingan ke kiri atau ke kanan.²² Dalam pengujian ini uji normalitas dilakukan dengan melihat *normal probability plot*. Yaitu apabila penyebaran titik-titik disekitar garis tengah diagonalnya dan mengikuti arah garis diagonalnya, maka data residual berdistribusi normal dan model regresi memnuhi syarat uji normalitas.

2. Uji Linieritas

Uji linearitas data adalah uji untuk menentukan masing-masing variabel bebas sebagai predictor mempunyai hubungan linearitas atau tidak dengan variabel terikat. Bila hasil perbandingan menunjukkan bahwa $F_{hitung} \text{ deviation of linierity} > F_{tabel}$ adalah tidak linear dan sebaliknya, jika $F_{hitung} \text{ deviation of linierity} < F_{tabel}$ adalah linear.²³

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas pada prinsipnya ingin menguji apakah sebuah grup (data kategori) mempunyai varians yang sama di antara anggota grup tersebut. Jika varians sama, dan ini yang seharusnya terjadi, maka dikatakan ada homoskedastisitas.²⁴ Pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan *scatterplot*. Dengan asumsi apabila titik-titik menyebar diatas dan dibawah sumbu dan tidak membentuk suatu pola maka tidak terjadi homoskedastisitas yang artinya data adalah homogen.

²² *Ibid.*, hlm. 56.

²³ *Ibid.*, hlm. 77.

²⁴ *Ibid.*, hlm. 77.

J. Analisis Data

Analisa data merupakan usaha untuk membuat data yang terkumpul supaya sistematis.²⁵ dengan terkumpulnya data, maka segera dilaksanakan tugas mengolah atau menganalisa data untuk mendapatkan kesimpulan. Dalam hal pengolahan data dari hasil penelitian, maka digunakan analisis sebagai berikut:

1. Analisa Pendahuluan

Dalam analisa data pendahuluan, digunakan klasifikasi data yang diperoleh dari angket distribusi frekuensi sederhana, untuk setiap variabel yang sebelumnya akan diubah dari data kualitatif menjadi data kuantitatif dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

- a. Jawaban alternatif a dengan nilai 4 (selalu)
- b. Jawaban alternatif b dengan nilai 3 (sering)
- c. Jawaban alternatif c dengan nilai 2 (kadang-kadang)
- d. Jawaban alternatif d dengan nilai 1 (tidak pernah)

2. Analisis Uji Hipotesis

Analisa uji hipotesis adalah tahap pembuktian kebenaran hipotesis yang peneliti ajukan. Dalam analisa ini peneliti mengadakan perhitungan lebih lanjut pada tabel distribusi frekuensi dengan mengkaji hipotesis. Adapun pengujian hipotesis ini menggunakan rumus analisis regresi. Analisis regresi dilakukan apabila hubungan dua variabel berupa hubungan kausal atau fungsional. Kita menggunakan analisis regresi apabila kita ingin mengetahui bagaimana variabel *dependent* atau kriteria dapat diprediksikan melalui variabel *independent* atau *predictor*.

Analisis regresi mempunyai tujuan memutuskan apakah naik dan menurunnya variabel dependen dapat dilakukan melalui menaikkan dan menurunkan keadaan variabel independen.²⁶ Dalam penelitian ini dilakukan uji analisis linier regresi sederhana. Analisis regresi linier sederhana menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

²⁵ Sutrisno Hadi, *Metode Penelitian Research Jilid 1*, Andi, Yogyakarta, 2002, hlm. 294.

²⁶ Masrukhin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS*, Media Ilmu Press, 2004, hlm. 96.

- a. Membuat tabel penolong untuk menghitung persamaan regresi dan korelasi sederhana
- b. Menghitung harga a dan b dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

keterangan:

Y = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Harga Y bila X = 0 (harga *constant*)

b = Angka arah atau koefisiensi regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen, bila b (+) maka naik dan bila (-) maka terjadi penurunan.

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

- c. Mencari nilai korelasi antara variabel dependen dengan variabel independent, menggunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N(\sum X^2) - (\sum X)^2][N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel x dan y

N : Jumlah sampel yang menjadi obyek penelitian

$\sum xy$: Jumlah hasil perkalian antara skor x dan skor y

$\sum x$: Jumlah seluruh skor x

$\sum y$: Jumlah seluruh skor y²⁷

- d. Mencari nilai koefisien determinasi antara variabel x dan y dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

²⁷Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 213.

e. Mencari nilai Fhitung digunakan rumus:

$$F_{hit} = \frac{MK_{reg}}{MK_{res}}$$

Untuk mencari nilai JKreg dan JKres dengan rumus sebagai berikut:

$$JK_{reg} = a(\sum Y) + b(\sum XY - \frac{(\sum Y)^2}{n})$$

$$JK_{res} = \sum Y^2 - a(\sum Y) - b(\sum XY)$$

f. Untuk mencari nilai kesalahan baku nilai koefisien regresi digunakan rumus sebagai berikut:

$$s_b = \sqrt{\frac{MK_{res}}{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}}$$

Dalam pengujian parsial ini menggunakan uji t dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{b}{s_b}$$

Dimana: t : Nilai t hitung

b : nilai koefisien regresi

s_b : kesalahan baku koefisien regresi

3. Analisa Lanjut

Dalam analisa lanjut ini dipergunakan untuk penafsiran lanjut, dengan mencari korelasi antara pembelajaran *Reciprocal Learning* dengan kemandirian belajar peserta didik di SDN 1 Jebol Mayong Jepara dengan mencari $df = N - nr$, apabila diperoleh $r_o > r_t$ baik dalam signifikansi 5% maupun 1%, maka hasil penelitian ini adalah signifikan. Berarti ada pengaruh antara pembelajaran *Reciprocal Learning* dengan kemandirian belajar peserta didik. Tetapi jika $r_o < r_t$ baik dalam signifikansi 5% maupun 1%, maka hasil penelitian ini adalah non signifikan, berarti tidak ada pengaruh antara pembelajaran *Reciprocal Learning* dengan kemandirian belajar peserta didik.